



BAB I PENDAHULUAN

PT Pabrik Gula Candi Baru atau biasa disingkat menjadi PG Candi Baru, adalah bagian dari ID FOOD yang bergerak di bidang agroindustri tebu. Pabrik Gula Candi Baru merupakan salah satu pabrik gula di Indonesia yang menghasilkan gula kristal putih (GKP) jenis *Superior Hooft Suiker* (SHS) sebagai produk utamanya. Hasil samping proses berupa tetes, ampas dan blotong. Tetes dapat dimanfaatkan seperti sebagai bahan baku pembuatan monosodium glutamate (MSG). Pada tahun 2022, PT Pabrik Gula Candi Baru berhasil menggiling 361.566,4 ton tebu dengan hasil gula sebanyak 23.827,5 ton dan tetes 17.971,8 ton. serta rendemen dari SHS sebesar 6,58%. Pada tahun 2023, PT Pabrik Gula Candi Baru akan menggiling 410.000 ton tebu dengan hasil gula sebanyak 31.140 ton dan tetes 21.320 ton. Untuk rendemen dari SHS sebesar 7,6%.

I.1. Tujuan Praktik Kerja Lapangan

1. Untuk mengetahui produk utama dan produk samping yang dihasilkan oleh PT Pabrik Gula Candi Baru Sidoarjo
2. Untuk mengetahui proses produksi yang terdapat di PT Pabrik Gula Candi Baru Sidoarjo
3. Untuk menghitung kebutuhan pompa dalam mengalirkan Nira Kental Sulfitir (NKS) di stasiun penguapan

I.2. Sejarah Pabrik

PT PG Candi Baru Sidoarjo didirikan pada tahun 1832 oleh keluarga The Goen Tjing dengan nama N.V. Suiker Fabriek "Tjandi". Pada 31 oktober 1911 kepemilikan beralih pada keluarga Kapten Tjoa dengan nama N. V. Suiker Pabrik "Tjandi", yang disahkan oleh Badan Hukum Panitia Pengadilan Negeri Surabaya No. 12. Kapasitas giling pada saat itu 7500 kuintal tebu per hari dan gula yang dihasilkan adalah jenis Superior Hooft Suiker. Pada masa sesudah Perang Dunia II, perusahaan ini sempat dikuasai oleh Perusahaan Negeri Perkebunan XXII (PNP

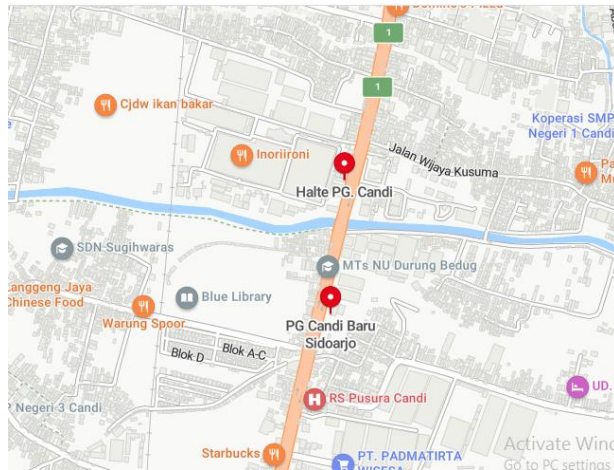


XXII), beberapa tahun kemudian dikembalikan lagi kepada keluarga Tjoa. Menjelang kedatangan Jepang, pada tahun 1941 pabrik gula ini ditutup dan baru dibuka kembali pada tahun 1950. Setelah dinasionalisasi, dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 8 Februari 1962 yang disahkan oleh Keputusan Menteri Kehakiman RI no. Y.A.5/122/1 tanggal 14 Oktober 1962 perusahaan ini berubah nama menjadi PT Pabrik Gula Tjandi. Pada 1963, H. Wirantono Bakrie membeli beberapa bagian saham perusahaan, kemudian pada 1972 semua saham pabrik gula ini dibeli oleh keluarga H. Wirantono Bakrie, yang terdiri dari H. Wirantono Bakrie, H. Ahmad Badawi Bakrie dan Dr. H. Faruk Bakrie. Tahun 1975 kapasitas ditingkatkan menjadi 12.500 ku/hari dan ditungkatkan lagi tahun 1981 menjadi 15.000 ku/hari dengan produk gula SHS. Sejak tahun 1991, manajemen Pabrik Gula Tjandi dipegang oleh PT Rajawali Nusantara Indonesia (PT RNI). Kemudian pada tahun 1992, PT RNI memutuskan untuk mengambil alih saham PT PG Tjandi sebesar 55% dari H. Wirantono Bakrie. Perusahaan ini mulai memulai masa giling pada tahun 1993 dan berganti nama menjadi PT PG Candi Baru dengan kapasitas giling ditingkatkan menjadi 17.500 ku/hari dan di tahun tersebut mampu meningkatkan kapasitas gilingnya menjadi 1.800 ton SHS per hari. Tahun 2004, saham PT RNI menjadi 98% dan pada tahun 2006 kapasitas giling ditingkatkan menjadi 2.100 ton perhari dengan gula yang dihasilkan sebanyak 155 ton perhari dengan investasi difokuskan pada peningkatan rendemen seperti *High Grade Centrifugal*, *Evaporator* dan *Crystalizer*. Tahun 2013, terjadi investasi *Cooling Tower* untuk mengefisiensikan penggunaan air pada kondensor dan terjadi perubahan kapasitas giling menjadi 2.700 ton perhari. PT PG. Candi Baru mulai menerapkan sistem manajemen mutu seperti ISO 9001:2008 dan SNI 3140.3:2010 pada tahun 2014.

I.3. Lokasi dan Tata Letak Pabrik

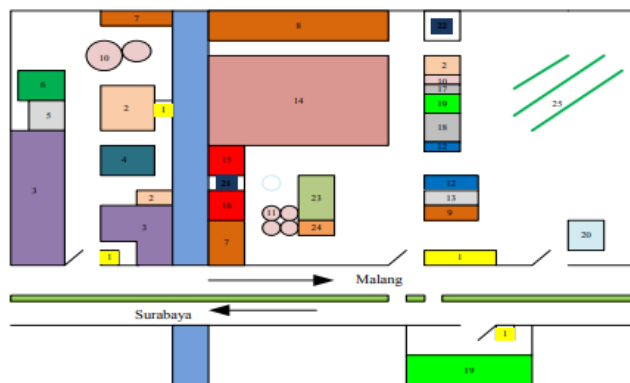
PT Pabrik Gula Candi Baru berlokasi di Jalan Raya Candi Nomor 10, Kota Sidoarjo, Jawa Timur 61271, tepatnya di Jalan Raya Surabaya – Malang km 26 dari Surabaya dan 3 Km dari Sidoarjo ke arah Selatan dengan ketinggian 4 m diatas permukaan laut. Adapun batas-batas dari PT Pabrik Gula Candi Baru yaitu :

- Sebelah barat : Jalan raya Surabaya-Malang
- Sebelah timur : Perumahan penduduk
- Sebelah utara : Sungai Kedung Uling dan perumahan PG. Candi Baru
- Sebelah selatan : Emplasemen penimbunan lori tebu



Gambar II.1 Lokasi PT Pabrik Gula Candi Baru

Pemilihan wilayah sebagai lokasi pembangunan pabrik dikarenakan beberapa faktor seperti tenaga kerja yang banyak dan murah, suplai air untuk pabrik terpenuhi, sangat cocok untuk tanaman tebu, serta terletak di tepi jalan raya Surabaya-Malang.



Gambar II.2 Tata Letak PT Pabrik Gula Candi Baru

Keterangan Gambar :

1. Pos keamanan
2. IPAL
3. Rumah dinas
4. Gedung serbaguna



5. Lapangan tenis
6. Budidaya Tebu “Bud Chip”
7. Gudang ampas
8. Gudang gula
9. Gudang barang
10. Tangki tetes
11. Tangki air kondensat
12. Bengkel
13. Parkir
14. Area proses
15. KCC
16. FCB dan IM
17. Analisa ampas
18. Laboratorium
19. Kantor
20. Masjid
21. Ampas kering
22. Ampas basah
23. Timbangan
24. Ruang tunggu supir
25. Penimbunan lori tebu

Luas area pabrik :

1. Area pabrik : 54.000 m²
2. Luas perkantoran : 6.000 m²
3. Luas perumahan : 35.000 m²

Jadi luas keseluruhan ialah 95.000 m².

Lokasi PT PG Candi Baru cukup menguntungkan, dikarenakan :

1. Terletak dipinggir jalan raya dan dekat sungai.
2. Tenaga kerja mudah dicari



3. Bahan baku mudah diperoleh karena terdapat perkebunan tebu disekitar pabrik tebu, sehingga transportasi menjadi lebih ekonomis. Selain dari wilayah sekitar pabrik, tebu juga didatangkan dari beberapa Kabupaten antara lain : Pasuruan, Mojokerto, Gresik dan Malang.

I.4. Visi dan Misi Perusahaan

A. Visi

Visi dari PT Pabrik Gula Candi Baru yaitu “Menjadi perusahaan terbaik di tingkat nasional dalam bidang industri gula dan pengelolaan aset, siap menghadapi perubahan dan tantangan serta unggul dalam kompetisi yang bertumpu pada kemampuan sendiri (*own capabilities*).”

B. Misi

Misi dari PT Pabrik Gula Candi Baru diantaranya :

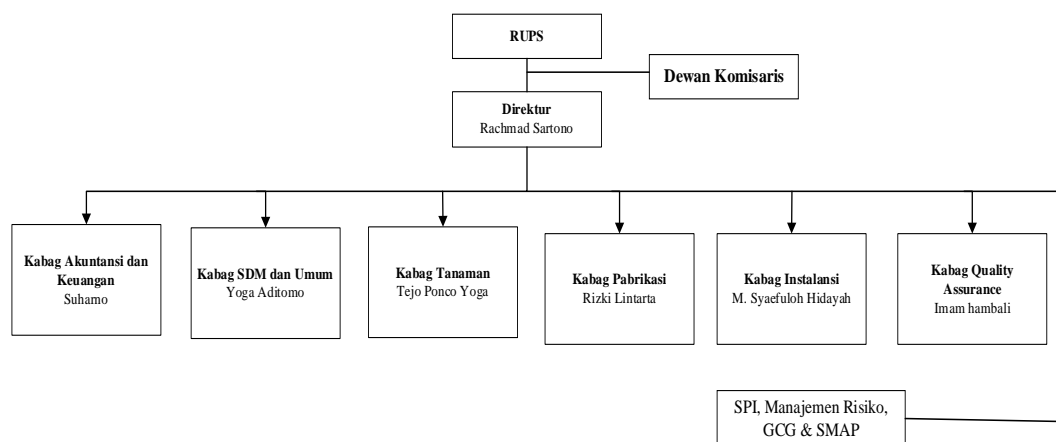
1. Mengelola industri gula dengan kinerja terbaik di tingkat nasional.
2. Mampu mengembangkan usaha di dalam pengelolaan aset secara professional sebagai salah satu sumber utama perolehan laba perusahaan.
3. Meningkatkan nilai perusahaan melalui kreatifitas, inovasi, memperbaiki dan memperbaharui teknologi serta pengembangan SDM.
4. Menjalankan usaha secara maksimal dan profesional dengan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan bagi karyawan, pihak yang terlibat (*stakeholders*) dan menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dengan baik.
5. Mempunyai kontribusi positif terhadap lingkungan hidup, masyarakat sekitarnya dan pemerintah daerah setempat.

I.5. Struktur Organisasi Pabrik

Setiap perusahaan baik perusahaan kecil maupun perusahaan besar perlu adanya organisasi. Organisasi adalah suatu badan dimana didalamnya terdapat suatu sistem kerja yang beraktifitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Struktur organisasi perusahaan ini adalah berbentuk garis, dimana wewenang mengalir dari atasan ke bawahan sampai pekerja-pekerja. PT PG Candi Baru adalah suatu perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT). Perusahaan dipegang

oleh seorang Direktur yang dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh beberapa kepala bagian (Kabag) yaitu :

1. Kabag Akuntansi dan Keuangan
2. Kabag SDM dan Umum
3. Kabag Tanaman
4. Kabag Instalasi
5. Kabag Pabrikasi
6. Kabag *Quality Assurance*



Gambar I. 1 Skema Struktur organisasi PG Candi Baru

Direktur sebagai pemegang perusahaan memiliki beberapa tugas antara lain :

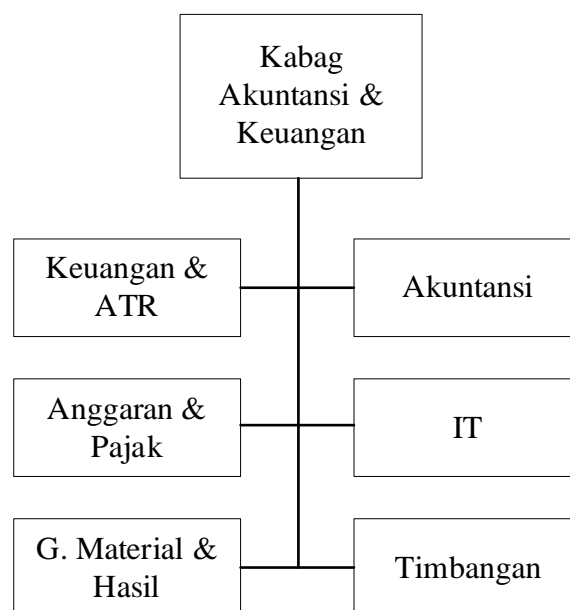
- Mengadakan rapat kerja dengan kepala bagian dan menetapkan rencana serta pelaksanaan kerja.
- Mengontrol semua bidang dan menjelaskan masalah internal dan eksternal
- Memberi instruksi baik, berupa teknis atau nonteknis dan mengkoordinir seluruh karyawan melalui kepala bagian masing-masing.
- Bertanggung jawab pada direksi atas kelancaran kerja pabrik

1. Kepala Bagian Akuntansi dan Keuangan

Kepala Bagian (Kabag) dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh beberapa staf dan karyawan. Tugas Kabag Akuntansi dan Keuangan adalah melaksanakan kebijakan direksi dan ketentuan Direktur dibidang anggaran akuntansi, umum dan sumber manusia dalam :

- Menyelenggarakan pembukuan perusahaan

- Membuat laporan pertanggungjawaban keuangan perusahaan.
- Membuat rencana anggaran pendapatan dan belanja perusahaan.
- Menyelenggarakan administrasi kepegawaian.
- Menjalankan administrasi pergudangan, investasi dan hasil-hasil perusahaan.
- Mengadakan pembinaan harta kekayaan perusahaan.
- Membina kerjasama antar bagian dan pihak lain untuk kelancaran usaha perusahaan



Gambar I. 2 Skema Struktur Bagian Akuntansi dan Keuangan

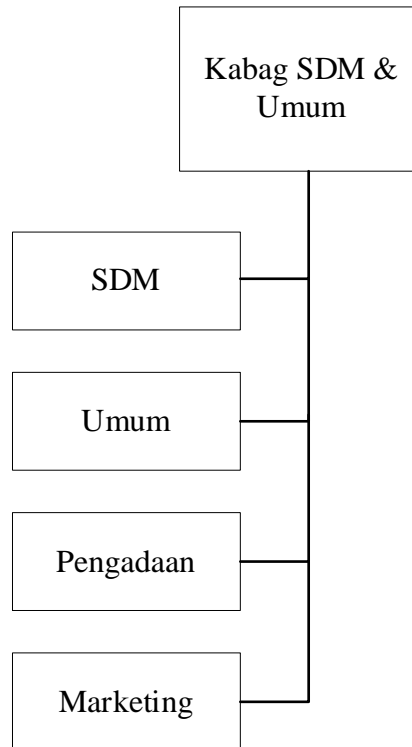
2. Kepala Bagian SDM dan Umum

Tugas kepala bagian SDM dan Umum adalah membantu direktur untuk melaksanakan kebijaksanaan direksi dalam bidang SDM dan umum dalam :

- Melaksanakan administrasi kepegawaian dan pensiun.
- Melaksanakan administrasi gaji dan santunan sosial karyawan.
- Melaksanakan pengawasan dan pengendalian tenaga kerja.
- Melaksanakan pembinaan dan pemeliharaan tenaga kerja.
- Membina hubungan kerja sama yang baik dengan instansi dan / atau organisasi yang berkaitan dengan ketenagakerjaan.
- Mengoordinasi pelaksanaan tugas personalia, kendaraan, keamanan dan

poliklinik.

- Melaksanakan *public relation*.
- Melaksanakan administrasi investasi perusahaan.

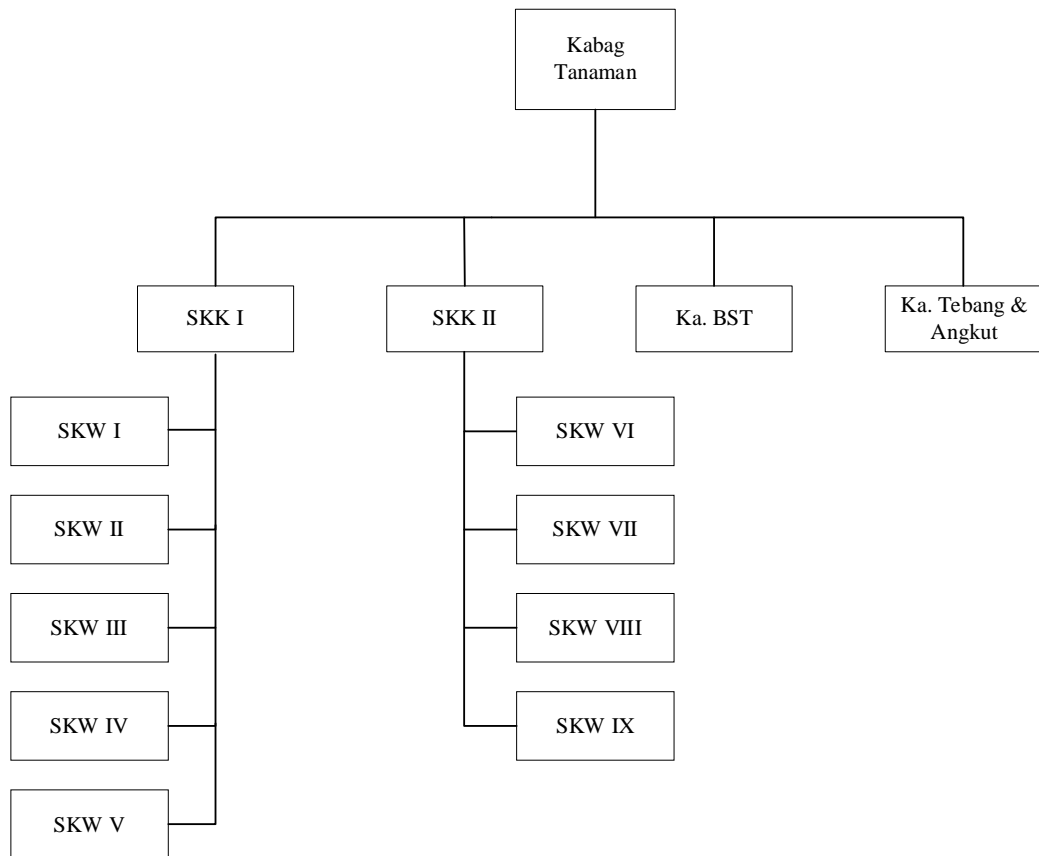


Gambar I. 3 Skema Struktur Bagian SDM dan Umum

3. Kepala Bagian Tanaman

Tugasnya adalah melaksanakan kebijakan dan ketentuan direktur dalam bidang pembudidayaan tebu dan bibit tebu, rencana tebang dan angkut serta kegiatan yang menyangkut penyediaan bahan baku tebu yaitu :

- Bertanggung jawab kepada *General Manager* dalam hal tanaman.
- Menyusun rencana kebutuhan awal tanaman untuk masa yang akan datang.
- Menyusun komposisi tanaman mengenai letak, luas, masa tanam dan jenis tebu guna mengusahakan peningkatan produksi dan menaikkan rendemen.
- Menyusun rencana anggaran belanja dalam bidang tanaman, tebang dan pengangkutan.
- Membuat laporan berkala maupun incidental mengenai pelaksanaan pekerjaan tanaman.

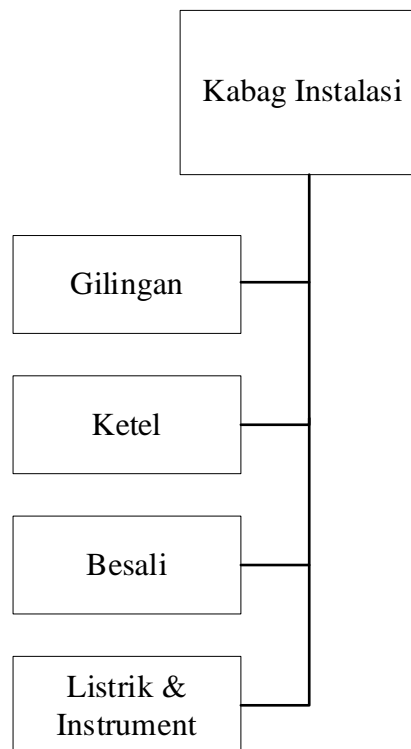


Gambar I. 4 Skema Struktur Bagian

4. Kabag Instalasi

Tugas kabag instalasi adalah membantu direktur dalam melaksanakan pengoperasian, pemeliharaan serta reparasi mesin dan instalasi pabrik, lori, loko, kendaraan, traktor, pompa, bangunan, serta penyediaan tenaga listrik, yaitu :

- Merencanakan, mengoordinir dan mengawasi pelaksanaan *maintenance* terhadap instalasi pabrik.
- Mengadakan pergantian dan perbaikan alat-alat produksi gula, termasuk sarana dan transportasi.
- Bertanggung jawab atas kelancaran pemakaian peralatan pabrikasi selama masa giling.

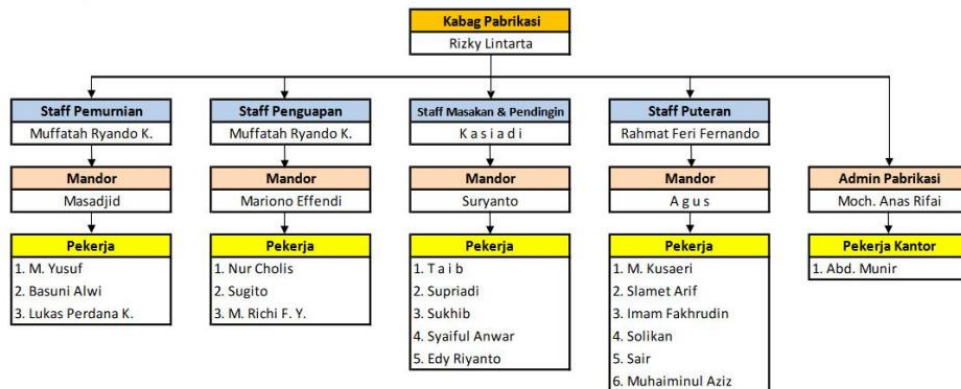


Gambar I. 5 Skema Struktur Bagian Instalasi

5. Kepala Bagian Pabrikasi

Tugas kepala bagian pabrikasi adalah membantu direktur dalam melaksanakan pengolahan gula dalam :

- Merencanakan, mengkoordinir dan mengawasi pengelolaan proses pabrikasi pabrik gula.
- Menyusun rencana kerja dan anggaran belanja dalam bidang pabrikasi.
- Melaksanakan kebijaksanaan perusahaan dalam bidang pabrikasi.
- Bertanggung jawab atas ketepatan pelaksanaan teknis dan finansial bidang proses.



Gambar I. 6 Skema Struktur Bagian Pabrikasi

A. Kepala Seksi Pemurnian dan Penguapan

Tugas kepala seksi pemurnian dan penguapan adalah membantu kepala bagian pabrikasi, khususnya di bagian proses pemurnian dan penguapan nira.

B. Kepala Seksi Masakan dan Pendingin

Tugas kepala seksi kristalisasi dan pendinginan adalah membantu kepala bagian pabrikasi, khususnya pada proses kristalisasi dan pendinginan.

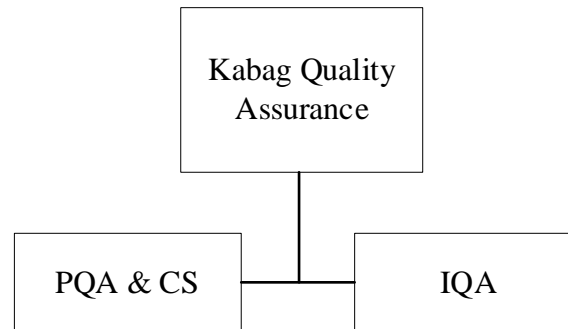
C. Kepala Seksi Puteran

Tugas kepala seksi puteran adalah membantu kepala bagian pabrikasi, khususnya di bagian proses.

6. Kepala Bagian *Quality Assurance*

Tugas Dari Kepala Bagian *Quality Assurance* adalah membantu direktur dalam hal-hal sebagai berikut :

- Mengecek kualitas nira yang sedang di olah khususnya di stasiun pemurnian, penguapan dan stasiun masakan.
- Mengecek kualitas instrumen utilitas pabrik
- Memastikan produk layak jual



Gambar I. 7 Skema Struktur Bagian *Quality Assurance*

I.4.1. Tenaga Kerja

Ada pembagian karyawan dalam pabrik yang meliputi karyawan staff pabrik, karyawan non staf tetap, Pekerja Kontrak Waktu Tertentu (PKWT), Pekerja Harian Lepas (PHL) dan borongan. Di PT Pabrik Gula Candi Baru total karyawan pada tahun 2023 sebanyak 521 karyawan. Penyerapan tenaga kerja ini belum terhitung tenaga kerja untuk pekerjaan yang tidak langsung, misalnya pada bidang angkutan (sopir).

I.4.2. Jam kerja

A. Jam Kerja Shift

Jam kerja karyawan selama masa giling dibagi menjadi 3 shift, yaitu :

Shift pagi	: 07.00 – 15.00 WIB
Shift siang	: 15.00 – 23.00 WIB
Shift malam	: 23.00 – 07.00 WIB

B. Jam Kerja Non Shift

Jam kerja karyawan non shift berlaku untuk karyawan kantor, yaitu :

1. Hari Senin-Jumat

Jam kerja	: 07.00 – 15.30 WIB
Jam istirahat	: 12.00 – 13.00 WIB

2. Hari Sabtu

Jam kerja	: 07.00 – 15.30 WIB
-----------	---------------------